

ABSTRAK

Saat ini, upaya Indonesia dalam meningkatkan jumlah produksi dan konsumsi produk hasil peternakan menyebabkan persaingan bisnis di bidang agribisnis, salah satunya pakan ternak. Persaingan itu ditunjukkan dengan banyaknya jumlah perusahaan yang berbisnis di bidang pakan ternak. Perusahaan dituntut untuk meningkatkan dan selanjutnya mempertahankan kinerja karyawannya agar tetap mampu bersaing. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis pengaruh *supportive supervisor* dan kinerja karyawan pada *work-life balance* yang memengaruhi kinerja karyawan PT. Charoen Pokphand Indonesia. Sebanyak 60 karyawan PT. Charoen Pokphand Indonesia dijadikan sebagai objek penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* pada pengumpulan data. Data diperoleh dengan melakukan penyebaran kuesioner pada 60 karyawan PT. Charoen Pokphand Indonesia. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dengan program SmartPLS versi 3.2.8.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari lima hipotesis yang diajukan, satu hipotesis tidak diterima dan empat hipotesis dapat diterima. Hipotesis yang tidak diterima yaitu: hipotesis 1 (terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara *supportive supervisor* terhadap kinerja karyawan), dan hipotesis yang diterima yaitu sebagai berikut: Hipotesis 2 (terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara beban kerja terhadap kinerja karyawan), hipotesis 3 (terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *supportive supervisor* terhadap *work-life balance*), hipotesis 4 (terdapat pengaruh positif dan signifikan antara beban kerja terhadap *work-life balance*), dan hipotesis 5 (terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *work-life balance* terhadap kinerja karyawan).

Kata kunci: Kinerja Karyawan, *Work-Life Balance*, *Supportive Supervisor*, Beban Kerja, *Partial Least Square* (PLS).